

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Sifat, Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan sehingga mencapai tujuan penelitian.¹

Untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris yaitu cara prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan.²

Penggunaan dari metode yuridis empiris dalam penelitian skripsi ini, yaitu dari hasil pengumpulan dan penemuan data serta informasi melalui lapangan di Pengadilan Agama Banjarmasin terhadap pendapat hakim yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian skripsi ini, kemudian dilakukan pengujian secara induktif–verifikatif pada fakta mutakhir yang terdapat di dalam teori. Dengan demikian kebenaran dalam

¹ Abdulkadir Muhammad. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*. (Citra aditya bakti. Bandung), hlm.112

² Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. 1985. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Rajawali Pers. Jakarta. Hlm:52

suatu penelitian telah dinyatakan *reliable* tanpa harus melalui proses rasionalisasi.

pendekatan secara yuridis empiris dilakukan dengan mewawancara beberapa informan yang berkompeten dan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan data secara operasional penelitian empiris dilakukan dengan penelitian lapangan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat yuridis empiris, yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang “Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* Sebagai Alasan Tidak Diterimanya Perkara Hadanah”

c. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yuridis empiris, yaitu pengumpulan data serta informasi melalui lapangan di Pengadilan Agama Banjarmasin terhadap pendapat hakim yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan tentang “Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* Sebagai Alasan Tidak Diterimanya Perkara Hadanah”. Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* Sebagai Alasan Tidak Diterimanya Perkara Hadanah.

Lokasi penelitian ialah di Pengadilan Agama Banjarmasin Jl. Gatot Subroto Kecamatan Banjarmasin Timur. Penelitian ini melibatkan Para Hakim di Pengadilan Agama Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.³ Dalam penelitian ini adalah Para Hakim yang di tempatkan di Pengadilan Agama Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴ Objek penelitian ini adalah Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* pada Perkara Hadanah.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data berasal dari bahasa latin dengan akar kata *do* yang artinya memberi, menunjukkan, menganugerahkan, menyerahkan. *Datum* yang pluralnya data adalah kata benda yang artinya pemberian, hadiah. Kata kerja data berarti membenarkan, mengakui.⁵ data yang dicari adalah keterangan yang dapat diberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³ Suharsimi Arikarno, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineke Cipta, 1998), hlm. 26.

⁴Piau A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Aloka, 1994), hlm. 35.

⁵ Peter Mahmud Marjuki, *Penelitian Hukum*, cet. Ke-9, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 59

- 1) Identitas responden dari nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan, agama serta pengetahuan responden terhadap apa yang ingin dicari dan digali lebih mendalam.
- 2) Data penunjang merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu Para Hakim di Pengadilan Agama Banjarmasin, yang berjumlah 4 orang yang mana mereka itu adalah para hakim yang telah dipercaya memegang dan memutuskan perkara-perkara hadanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistemik dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapat fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah salah satu penumpulan data, pencarian informasidengan bertanya langsung kepada responden.⁶ Secara umum metode wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan wawancara tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara langsung dilakukan kepada Hakim di Pengadilan Agama Banjarmasin yang dipilih sebagai informan.

⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1889), hlm. 193.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan

Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya:

- 1) *Editing*, yaitu dengan penyelesaian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang Persepsi Hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang *Error In Persona* pada Perkara Hadanah.
- 2) *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
- 3) *Matrikasi*, yakni penulis menyederhanakan data ke dalam matrik.

b. Analisis Data

Setelah disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang di bahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan yang lain.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan yaitu:

a. Tahapan Pendahuluan

Melakukan observasi awal pada tanggal 18 Februari 2017 mengenai objek yang diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk proposal setelah itu

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik pada tanggal 3 April 2017 memasukkan berkas untuk di seminarkan pada tanggal 7 April 2017.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Mengumpulkan semua data yang diperlukan pada tanggal 21 April 2017 saya melakukan riset sampai tanggal 21 Juni 2017.

c. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

d. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian sesuai dengan sistematika penyusunan, kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen akademik, pada tanggal 28 Desember 2017 skripsi siap untuk dimunaqasyahkan.